STRENGTHENING OPERATION AND MAINTENANCE FINANCING FOR SUSTAINABLE WATER RESOURCES MANAGEMENT

Presented in 6th General Meeting NARBO

Operational & Maintenance Cost in Water Resources Management

Water Law No 11/1974 :
- Water Users involve in Water Financing (Article 14).

Government Regulation No 22/1982 :
- Water Users involve in Water Financing (Article 46).

Minister of Public Work and Housing Regulation No. 06/2015 :
- O&M Cost based on Actual Cost for O&M of Water Resources
- Actual Cost can be attract from :
  - Central Government funds
  - Private funds
  - Water Infrastructure's exploitation and maintenance fee which payed by water Users (called Water Service Fees).

Minister of Public Work and Housing Regulation No. 18/2015, component of Water Service Fees are :
- System Information Cost
- Planning Cost
- Construction Cost
- Operation & Maintenance Cost
- Monitoring, Evaluation & Public Empowering Cost

Minister of Public Work and Housing Regulation No. 37/2015 :
- Water Service Fee should be payed by Water Users (Article 27).

Water Fee Based Services

Quality Assurance System

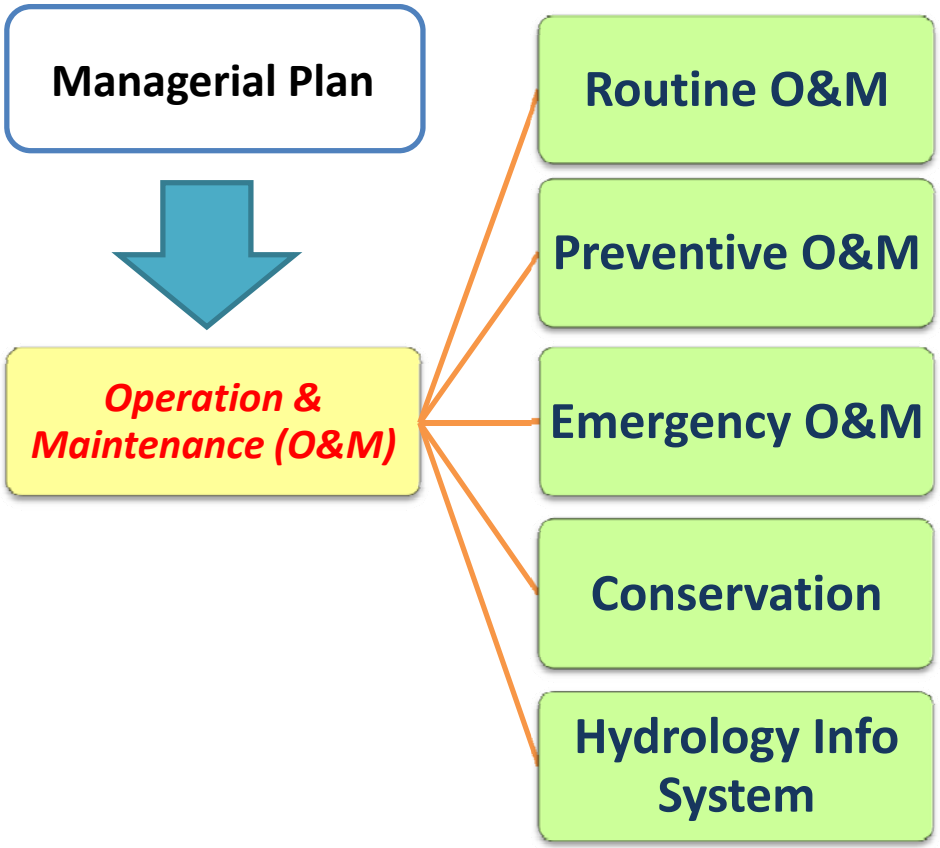

O&M Management Approach

- O&M planning takes into account the quality statement, quality policy and quality target at the corporate and unit level.
- Procedures, work instruction and manual based.
- Continuous improvement as basic of the whole activity

Flood Forecasting and Warning System (FFWS) Histories

- Installed and established at the end of 1990 and started its operation from the beginning of 1991. the hardware and software systems of FFWS 1st generation were installed in the Brantas River Basin through the Japanese Overseas Economics Cooperation Fund (OECF) Project.
- Additional 2 rainfall stations were installed at Tugu and Kampak in 1993.
- An extension of FFWS installed in 2000 supported by the Governemnt of Austrian through Indonesian Institute of Science (LIPI).
- The existing FFWS consist of observation system, telemetering system, flood analysis system, and communication system.

FLOOD FORECASTING AND WARNING SYSTEM (FFWS) BRANTAS RIVER BASIN (1990s)

MASTER STATION

REPEATER STATION

WATER LEVEL GAUGING STATION

RAINFALL GAUGING STATION

Problems on Existing FFWS

1. **Lack of spare parts -** The equipment has not been produced since 1996. The spareparts are now out of stock (discontinued).
2. **Processing of Telemetering Data -** Difficulties in changing H-V curves as they are memorized in the ROM of the Data Processing Equipment
3. **Telemetering Data Management -** Disconnection between the new database and the Data Storage Equipment
4. **Flood Analysis System -** The flood analysis system has not been applied yet to actual flood events since its establishment.
5. **Communication System -** Interferred with other wireless stations which using similar frequency band.
6. **Observation at Gauging Station -** Some water level gauged are not functioning due to sediment deposit especially in the dry season.

Monitoring System Based on Global System for Mobile (GSM)

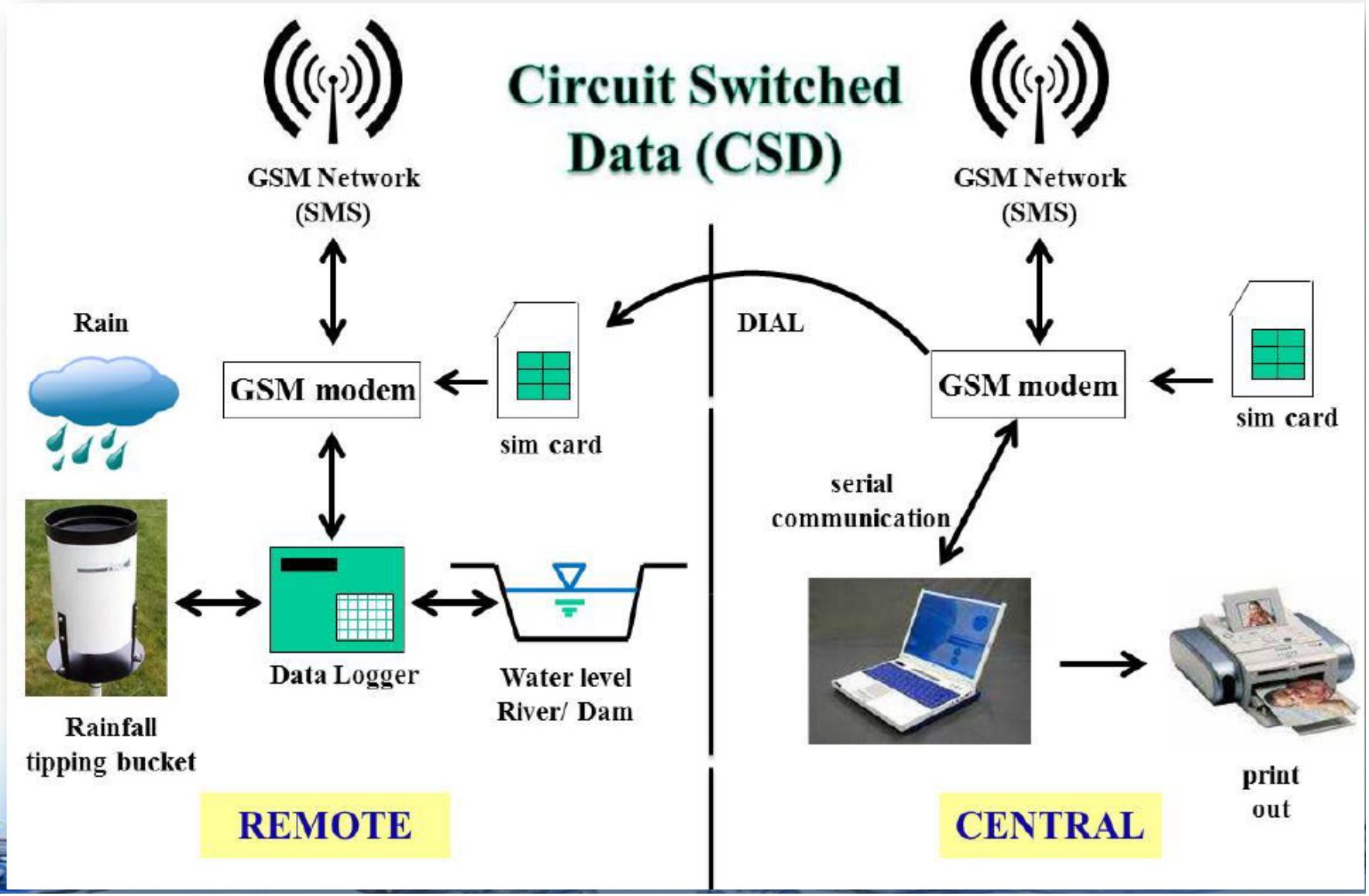

GSM Web-Based Development

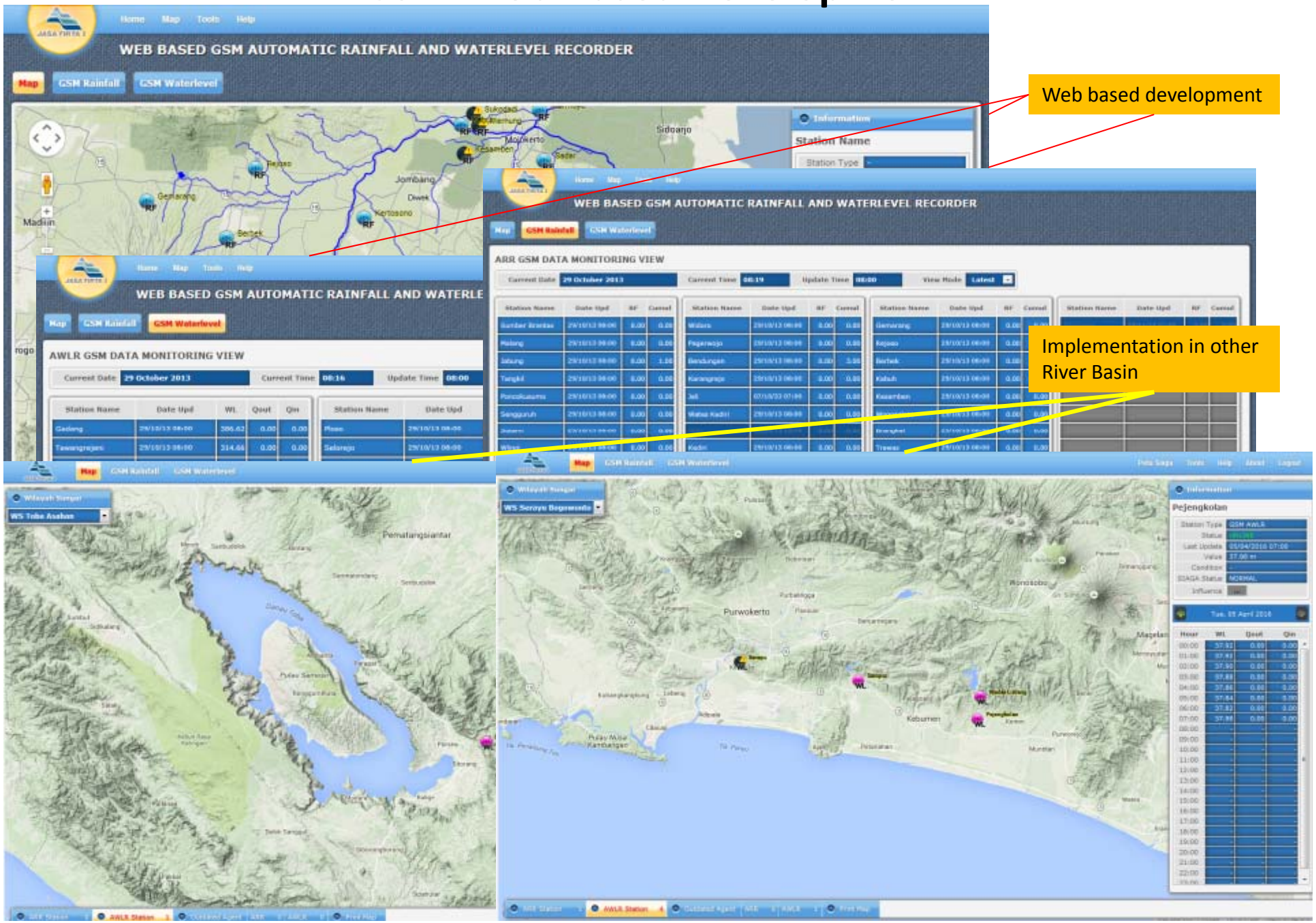

Android based GSM Telemetri Development

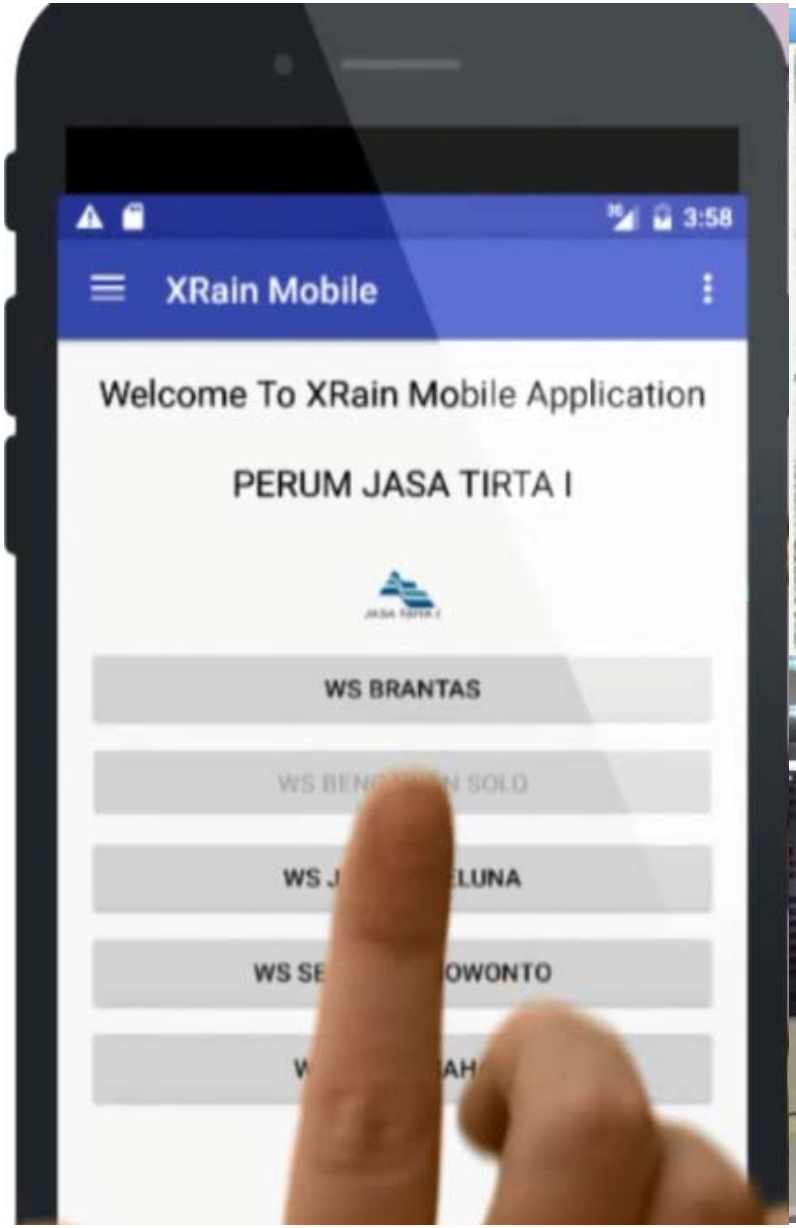

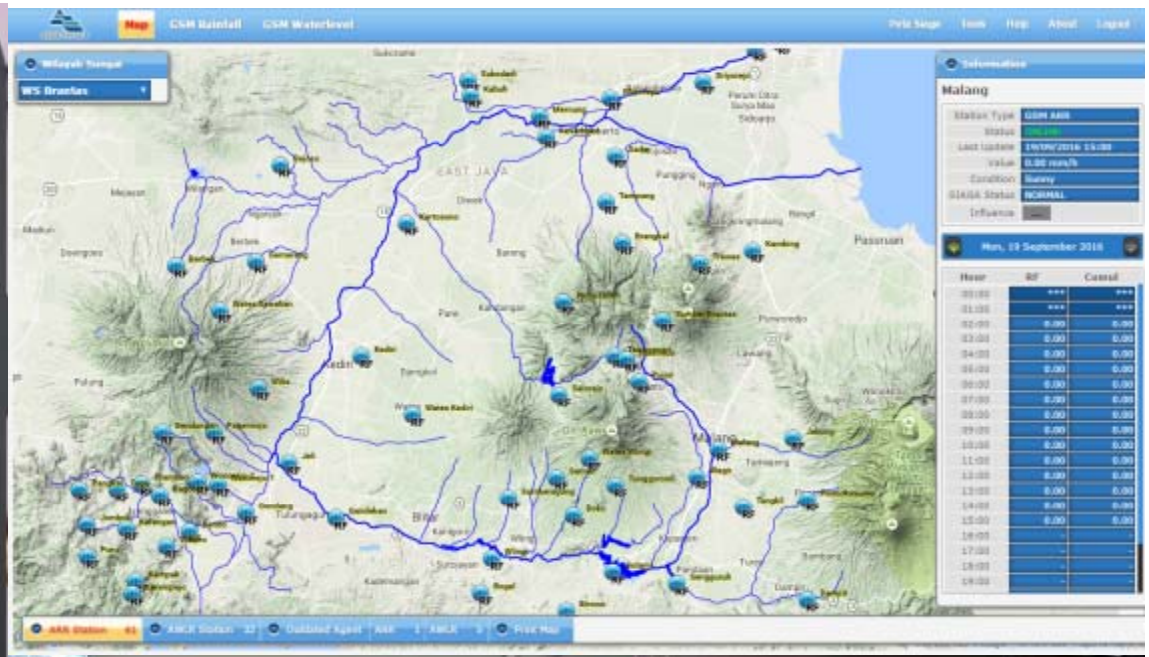

Comparison between JRC Telemeter System and GSM Telemeter System

Aspect	JRC Telemeter System	GSM Telemeter System
Data Cost	- (via Radio frequency)	IDR 120k /station/month
Number of Station	40	98
Maintenance Worker Cost	IDR 150k /station/month	IDR 150k /station/month
Electricity, spare part replacement, etc.	IDR 15million /month	IDR 5million /month

Repeal of Water Resources Law No 7/2004

Verdict from Indonesia's Constitusional Court No. 085/PUU/XI/2013 On February 18, 2015

- Indonesia's Constitutional Court, on February 18, 2015, revoked the 2004 Law on Water Resources
- The Court also reinstated the previous, 1974 Water Law as the controlling legislation until a new measure is adopted

In March – June 2015 there are many retention from Users to pay Water Service Fee. Their reasons is

Ministry of Public Works and Housing has releases 21 * Minister regulation and 1 Government Regulation of Law Replacement to reduce the impact of Water Law's repeal.

Delaying of Water Service Fee's payment from User

PT PEMBANGKITAN JAWA - BALI

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
SURYA SEMBADA
KOTA SURABAYA

After Water Law's Repeal, PT PJB and PDAM Surabaya delay their payment on Water Serfice Fees

Delaying of Water Service Fee’s payment from User

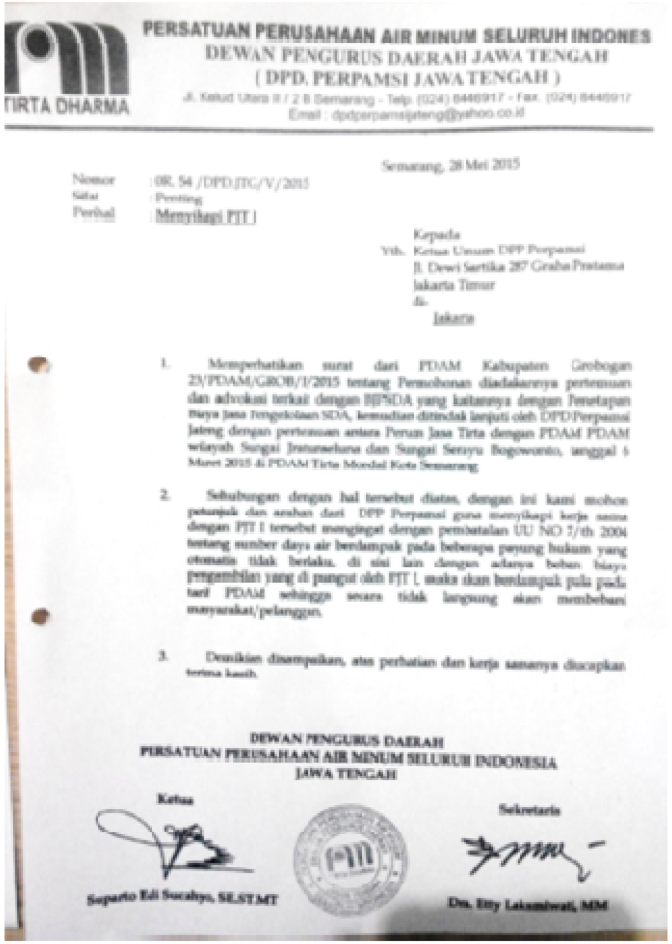

PERSATUAN PERUSAHAAN AIR MINUM SELURUH INDONES
DEWAN PENGURUS DAERAH JAWA TENGAH
(DPD. PERPAMSI JAWA TENGAH)
Jl. Kelud Utara II / 2 B Semarang - Telp. (024) 8446917 - Fax. (024) 8446917
Email : dpdperpamsijateng@yahoo.co.id

TIRTA DHARMA

Semarang, 28 Mei 2015

Nomor : 08. 54 /DPD.JTG/V/2015
Sifat : Penting
Perihal : Menyikapi PJT I

Kepada
Yth. Ketua Umum DPP Perpamsi
Jl. Dewi Sartika 287 Graha Pratama
Jakarta Timur
di-
Jakarta

1. Memperhatikan surat dari PDAM Kabupaten Grobogan 23/PDAM/GROB/I/2015 tentang Permohonan diadakannya pertemuan dan advokasi terkait dengan BJPSDA yang kaitannya dengan Penetapan Biaya Jasa Pengelolaan SDA, kemudian ditindak lanjuti oleh DPD Perpamsi Jateng dengan pertemuan antara Perum Jasa Tirta dengan PDAM PDAM wilayah Sungai Jratunseluna dan Sungai Serayu Bogowonto, tanggal 5 Maret 2015 di PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami mohon petunjuk dan arahan dari DPP Perpamsi guna menyikapi kerja sama dengan PJT I tersebut mengingat dengan pembatalan UU NO 7/th 2004 tentang sumber daya air berdampak pada beberapa payung hukum yang otomatis tidak berlaku, di sisi lain dengan adanya beban biaya pengambilan yang di pungut oleh PJT I, maka akan berdampak pula pada tarif PDAM sehingga secara tidak langsung akan membebani masyarakat/pelanggan.

3. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

DEWAN PENGURUS DAERAH
PERSATUAN PERUSAHAAN AIR MINUM SELURUH INDONESIA
JAWA TENGAH

Ketua
Suparto Edi Sucahyo, SE.ST.MT

Sekretaris
Dra. Etty Laksmiwati, MM

PERSATUAN
PERUSAHAAN AIR MINUM SELURUH INDONESIA
(Indonesia Water Supply Association)
Sekretariat : Graha Perpamsi, Jl. Dewi Sartika 287 Cawang - Jakarta 13630
Telepon : (021) 8093 777 (Hunting), Fax. : (021) 8088 1876, E-mail : perpamsi@perpamsi.org, www.perpamsi.org

TIRTA DHARMA

Jakarta, [illegible] Juni 2015

Nomor : 03.0420
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Penjelasan Status Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BJP SDA)

Kepada Yth.
Bapak Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI.
di Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor : 85 / PUU –XI /2013 bahwa Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air tidak memiliki kekuatan hukum mengikat dan menunjuk surat Dewan Pengurus Daerah Perpamsi Jawa Tengah Nomor: 08.54/DPD.JTG/V/2015 tanggal 28 Mei 2015 perihal Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BJP SDA) serta beberapa surat dari PDAM yang berada dibawah pengelolaan PJT 1 dan PJT 2, maka bersama ini kami mohon penjelasan kepada Bapak Menteri terkait dengan pengenaan BJP SDA kepada PDAM apakah tetap dilakukan pembayaran atau ditunda dulu sementara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak Menteri kami ucapkan terima kasih.

Dewan Pengurus Pusat Perpamsi

Ketua Umum,
H. Rudie Kusmayadi, S.E., M.Si.

Sekretaris Umum,
Drs. Ashari Mardiono

Tembusan kepada yth. :
1. Menteri Koordinator Perekonomian
2. Menteri Dalam Negeri
3. Menteri Keuangan
4. Dirjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri
5. Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
6. DPP Perpamsi seluruh Indonesia.
7. DPD Perpamsi seluruh Indonesia.
8. Arsip.

After Water Law’s Repeal, PDAM West Java delay their payment on Water Serfice Fees

Next Challenging Issues in Water Financing

- **Repeal of Water Law No 7/2004 increase water user's retention to pay the Water Service Fee although new regulation has released to reduce the effect of those repeal in 2015.**
- **Challenge to increase the water user awareness related to water financing for sustainable water resources management.**

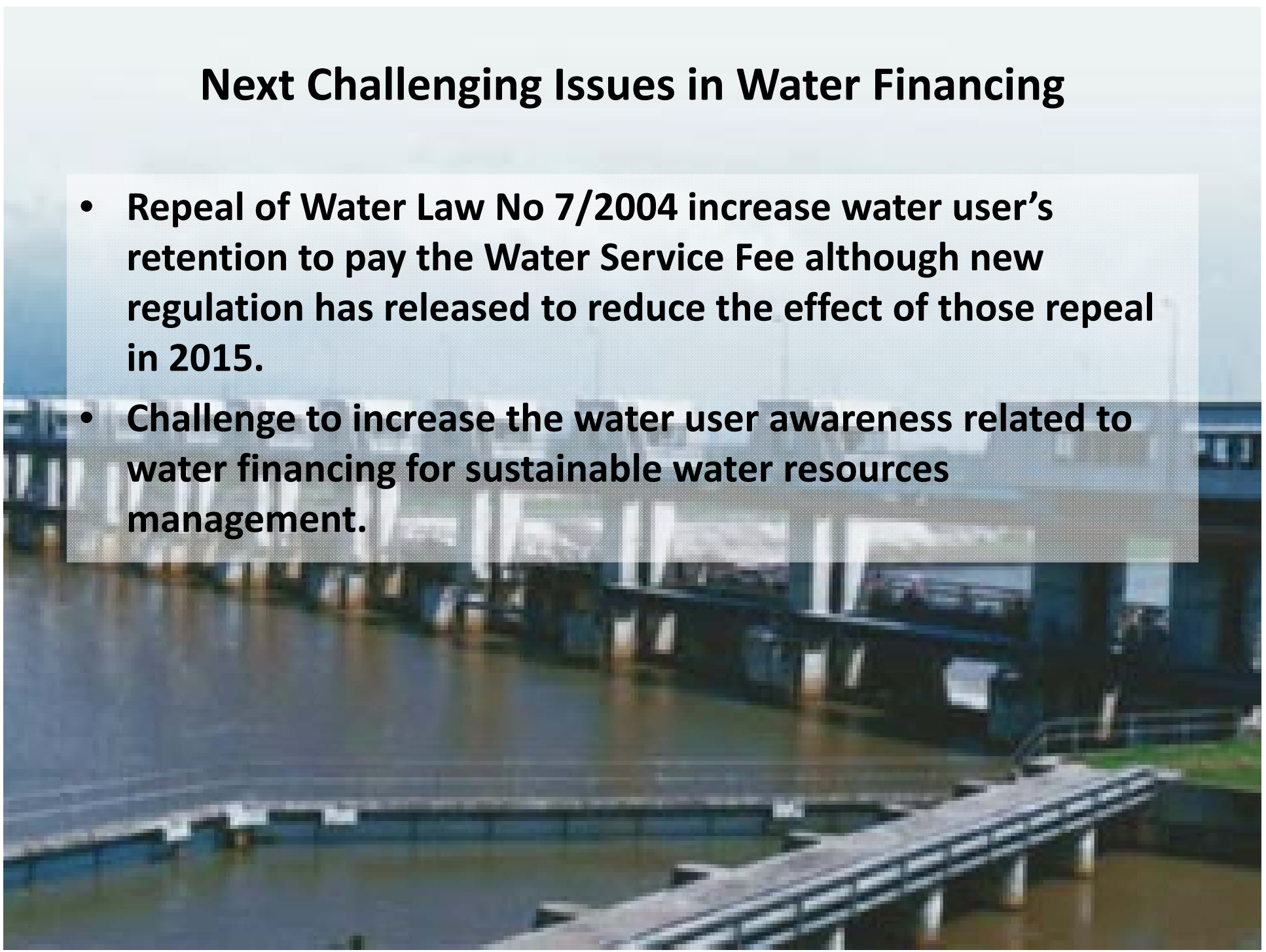

Our Expectation to NARBO

- What NARBO can suggest to members how RBOs strengthen their water financing scheme through alternative financial resources exclude Water Service Fees?


THANKS FOR YOUR ATTENTION